

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Kinerja Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) dalam Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme Tenaga Pendidik di Bandar Lampung, maka hasil yang didapat adalah kinerja LPMP Lampung masih kurang hal tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu:

1. Responsivitas

Kinerja LPMP kurang responsif. Hal itu dilihat dari program-program yang dibuat memang sudah sesuai dengan tugas dan tujuan LPMP dalam melakukan penjaminan mutu pendidikan melalui peningkatkan kompetensi dan profesionalisme tenaga pendidik. Akan tetapi, LPMP masih kurang tanggap dalam menanggapi aspirasi tenaga pendidik atau harapan tenaga pendidik selaku pihak yang menerima pelayanan dari LPMP karena beberapa program dalam pelaksanaannya LPMP masih terdapat beberapa tenaga pendidik yang mengeluh terkait LPMP dalam pelaksanaan programnya.

2. Responsibilitas

Kinerja LPMP sudah dapat dikatakan responsibel. Hal itu dikarenakan LPMP dalam menjalankan kegiatannya sudah sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi yang didasarkan pada Permendikbud No. 37 Tahun 2012 Tentang Organisasi dan

Tata Kerja LPMP dan standar operasional prosedur yang dimiliki dalam setiap program seperti saja misalnya dalam program sertifikasi dan program *in-on-in*.

3. Akuntabilitas

Kinerja LPMP Lampung kurang akuntabel. Hal itu dikarenakan pihak eksternal selain Kemendikbud dan instansi terkait, tidak bisa ikut serta dalam melakukan pengawasan dan verifikasi sumberdaya, dana dan *output* kinerja LPMP yang dilihat dalam bentuk LAKIP. Akan tetapi dilihat dari program-program yang sudah dibuat dan dilaksanakan oleh LPMP dalam upaya peningkatan kompetensi dan profesionalisme tenaga pendidik, LPMP memang sudah dapat dikatakan akuntabel, meskipun masih terdapat program yang belum terealisasi dengan baik.

4. Faktor-faktor yang menghambat

Masih kurangnya sumberdaya yang dimiliki LPMP terkait anggaran sehingga tidak semua program dapat terlaksana.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Sebaiknya seluruh tenaga pendidik diikutsertakan dalam setiap program pelatihan yang diadakan LPMP. Jika sumberdaya manusia dari LPMP atau tempat tidak memadai, LPMP dapat membuat jadwal bergiliran bagi setiap tenaga pendidik. Jadi bagi tenaga pendidik yang belum mengikuti diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan bergantian dengan tenaga pendidik

yang sudah pernah mengikuti pelatihan sebelumnya. Sehingga manfaat dari pelatihan dapat dirasakan oleh seluruh tenaga pendidik di Bandar Lampung. Selain itu LPMP juga tidak hanya melakukan pelatihan secara umum, tapi juga dapat melakukan pembinaan secara langsung ke sekolah-sekolah agar LPMP lebih mengetahui dan memahami permasalahan yang dihadapi tenaga pendidik dalam proses belajar dan dapat memberikan solusi dan pelatihan secara langsung bagi tenaga pendidik.

2. Perlunya sosialisasi dari LPMP baik langsung, melalui media cetak seperti di Koran atau maupun *online* seperti dengan membuat *web* khusus terkait program beasiswa untuk tenaga pendidik yang ingin melanjutkan sekolahnya ke jenjang S1/S2 dan program-program pelatihan baik dari proses, tujuan dan manfaat dari setiap programnya.
3. Perlunya pengadaan pelatihan penggunaan komputer secara menyeluruh kepada setiap tenaga pendidik dari LPMP atau sosialisai proses uji kompetensi guru secara online dari pihak LPMP sebelum guru mengikuti UKG. Selain itu perlu diadakan evaluasi lebih lanjut terkait kelanjutan dari program UKG ini sehingga output dari program UKG tidak hanya memperlihatkan bagaimana penilaian kinerja dan kompetensi guru, akan tetapi juga dapat memberi masukan kepada LPMP untuk mengambil langkah selanjutnya guna peningkatan kinerja dan kompetensi guru.
4. Dalam memberikan evaluasi kepada seluruh tenaga pendidik, sebaiknya LPMP tidak hanya melakukan evaluasi terkait kompetensi tenaga pendidik melainkan juga evaluasi terkait program belajar mengajar yang telah dilakukan tenaga

pendidik setahun terakhir, agar hasil evaluasi tersebut dapat dijadikan dasar untuk perbaikan kedepannya. Seperti misalnya evaluasi terkait program kurikulum K13.